

ABSTRAK

Banjir merupakan problematika pada pengembangan wilayah, banjir memiliki variabel yang saling mempengaruhi yaitu faktor alam dan faktor sosial. Bencana banjir di wilayah Kabupaten Serang disebabkan oleh faktor pendorong banjir antara lain alih fungsi lahan, sedimentasi sungai, penyempitan sempadan sungai, buruknya sistem drainase serta perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan, kemudian faktor pemicu banjir yaitu curah hujan yang tinggi.

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai, ditetapkan bahwa Wilayah Sungai Cidanau – Ciujung – Cidurian sebagai Wilayah Sungai Lintas. Wilayah Sungai Cidanau – Ciujung – Cidurian (C3) merupakan kewenangan Pemerintah pusat, sehingga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan kolaborasi dalam pengelolaan DAS C3. Pemerintah Daerah Kabupaten Serang melakukan pendekatan secara sosial dalam penanganan banjir, mengacu kepada Instruksi Presiden No. 4 tahun 2012 tentang Penanggulangan Banjir dan Longsor dengan meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk kegiatan penanggulangan banjir dan tanah longsor.

Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan keberhasilan pelaksanaan konstruksi pengendali banjir dengan penerapan konsep *Community Driven Development* pada DAS Ciujung Kabupaten Serang. Pengolahan data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas dan regresi berganda sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan bantuan *software Program Jeffreys' Amazing Statistics Program* (JASP) diharapkan dengan metode tersebut dapat diketahui pengaruh penerapan konsep *Community Driven Development* (CDD) terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan konstruksi pengendali banjir dan variabel yang dominan dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan konstruksi pengendali banjir dengan konsep *Community Driven Development* (CDD).

Diidentifikasi terdapat 7 variabel yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan konstruksi pengendali banjir yaitu faktor sumber daya manusia, faktor partisipasi masyarakat, faktor sosial budaya, faktor kualitas/kuantitas, faktor anggaran, faktor produktifitas dan faktor konsistensi. Faktor dominan yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan konstruksi secara signifikansi yaitu faktor Sosial Budaya sebesar 22.823%, Partisipasi Masyarakat 21.179% dan Sumber Daya Manusia 21.050%.

Kata Kunci : Banjir, Community Driven Development dan Konstruksi.

ABSTRACT

Flooding is a problem in the development of the region. Flooding has variables that interact with each other which are natural and social factors. The flood disasters in the area of the Serang district are caused by flooding factors such as land function, river sedimentation, narrowing of river boundaries, poor drainage systems, and the poor behaviour of people who do not care about the environment. The flood trigger factor is high rainfall.

Presidential Decree No. 12 of 2012 on the Determination of River Areas, stipulates that the Cidanau - Ciujung - Cidurian River Area is a Cross River Area. The Cidanau - Ciujung - Cidurian (C3) River Basin is under the authority of the central government, so the central government and local governments collaborate in managing the C3 River Basin. The Local Government of Serang Regency takes a social approach to flood management, referring to Presidential Instruction No. 4 of 2012 on Flood and Landslide Management by increasing community and business participation in flood and landslide management activities.

The purpose of this research is to increase the success of flood control construction implementation by applying the concept of Community Driven Development in Ciujung Watershed, Serang Regency. Data processing uses validity, reliability, and normality tests and multiple regression while data analysis uses qualitative descriptive analysis with the help of Jeffreys' Amazing Statistics Program (JASP) software. It is expected that with this method, the effect of applying the concept of Community Driven Development (CDD) on the success rate of flood control construction implementation and the dominant variable in influencing the success rate of flood control construction implementation with the concept of Community Driven Development (CDD) can be known.

There are 7 variables identified that affect the success rate of flood control construction implementation, namely human resource factors, community participation factors, socio-cultural factors, quality/quantity factors, budget factors, productivity factors and consistency factors. The dominant factors that influence the success rate of construction implementation significantly are Socio-Cultural factors at 22.823%, Community Participation at 21.179% and Human Resources at 21.050%.

Keywords : Flood, Community Driven Development and Construction.